

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif yang menggunakan *pre-experimental design* memakai jenis rancangan *one group pre-test* dan *post-test*. Sebelum dilakukan intervensi, dalam penelitian ini responden diberikan *pre-test* (O1) terlebih dahulu yang selanjutnya diberikan perlakuan atau intervensi (x), kemudian setelah itu selanjutnya responden diberikan *post-test* (O2). Pada penelitian ini dilakukan untuk memahami perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan pada remaja putri di SMP Mataram Kasihan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi *personal hygiene* saat menstruasi, kemudian mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi *personal hygiene* saat menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	x	O2

Keterangan:

O1 = *Pre-test* perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan

X = Perlakuan pemberian edukasi dengan metode *audio visual* mengenai *personal hygiene* saat menstruasi

O2 = *Post-test* perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

a. Lokasi penelitian

Pada penelitian kali ini akan dilaksanakan di SMP Mataram Kasihan

b. Waktu penelitian

Penelitian berlangsung selama bulan Februari sampai bulan Oktober, serta pengambilan data pada bulan Agustus. Setelah itu dilakukan konsultasi atau melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu total semua subjek maupun objek yang terdapat pada suatu tempat dan telah memenuhi persyaratan yang berhubungan dengan masalah peneliti (Suriani *et al.*, 2023). Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VIII di SMP Mataram Kasihan yang berjumlah 76 siswi.

2. Sampel

Sampel yaitu salah satu dari total dan karakteristik yang dipegang oleh populasi. Selain itu, sampel adalah entitas yang diambil dari populasi dan mencerminkan keseluruhan populasi (Suriani *et al.*, 2023).

a. Besar sampel

Besar sampel memakai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = besarnya tingkat kesalahan

$$n = \frac{76}{1+76(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1+76(0,01)}$$

$$n = \frac{76}{1+0,76}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43,18 = 44 \text{ orang responden}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas diketahui sampel dengan jumlah sebanyak 44 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai *stratified random sampling* dengan berbagai kriteria antara lain yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang berlaku untuk subjek penelitian dalam populasi target (Riyanto, 2019).

Pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu:

- a) Siswi yang sudah menstruasi
- b) Siswi yang hadir pada saat penelitian berlangsung
- c) Siswi yang berkenan menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang berasal dari subjek penelitian yang tidak diperbolehkan ada (Riyanto, 2019). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu siswi yang mendadak sakit

Kemudian setelah diketahui jumlah total sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan perhitungan teknik sampel memakai *stratified random sampling*.

Jumlah sampel tiap kelas:

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

- a) Kelas VIII A

$$= \frac{44}{76} \times 12$$

$$= 6,9 \rightarrow 7 \text{ orang}$$
- b) Kelas VIII B

$$= \frac{44}{76} \times 14$$

$$= 8,1 \rightarrow 8 \text{ orang}$$
- c) Kelas VIII C

$$= \frac{44}{76} \times 17$$

$$= 9,8 \rightarrow 10 \text{ orang}$$
- d) Kelas VIII D

$$= \frac{44}{76} \times 17$$

$$= 9,8 \rightarrow 10 \text{ orang}$$
- e) Kelas VIII E

$$= \frac{44}{76} \times 16$$

$$= 9,2 \rightarrow 9 \text{ orang}$$

D. Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki berbagai variasi nilai (Fernando, 2021). Mengenai berbagai jenis variabel antara lain yaitu:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi, serta dapat juga dikatakan sebagai variabel yang membuat berubah atau terjadinya pada variabel terikat (Fernando, 2021). Variabel pada penelitian ini yaitu edukasi *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang didorong hasil dari timbulnya variabel bebas (Fernando, 2021). Variabel pada penelitian ini yaitu perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi variabel yang diungkapkan pada pengertian konsep, baik dengan operasional, praktik, dan nyata pada jangkauan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Fernando, 2021).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1	Edukasi <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Pemberian informasi kesehatan dengan cara memelihara kesehatan dan kebersihan diri saat menstruasi perawatan organ reproduksi dan penggunaan pembalut dengan benar	-	-	-
2	Perilaku <i>personal hygiene</i> dalam pencegahan keputihan	Pemahaman dan praktik yang dilaksanakan dalam meningkatkan kesehatan, memelihara kebersihan dan kesehatan diri khususnya pada organ reproduksi, serta menambah kepercayaan diri untuk mencegah terjadinya keputihan	Kuesioner tentang perilaku <i>personal hygiene</i>	Ordinal	Kategori: 3 = Baik, jika $X \geq 72$ 2 = Sedang, jika $72 > X \geq 48$ 1 = Buruk, jika $X < 48$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur/instrumen

Alat ukur atau instrumen yaitu alat ukur yang dipergunakan dalam memperoleh informasi kuantitatif mengenai berbagai perbedaan karakteristik variabel dengan objektif (Fernando, 2021). Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini memakai media *audio visual* dengan video animasi mengenai *personal hygiene* saat menstruasi yang telah dilakukan *uji expert* terlebih dahulu. Berdasarkan hasil *uji expert* yang telah dilakukan menyatakan bahwa video edukasi *personal hygiene* saat menstruasi layak digunakan untuk media edukasi. Selain menggunakan media *audio visual*, peneliti juga menggunakan instrumen yang dipakai untuk mengukur perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan merupakan kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Kuesioner perilaku *personal hygiene* diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Annisaa (2019) dengan bentuk kuesioner berupa *rating scale* yang merupakan pernyataan yang disertai beberapa kolom yang memperlihatkan tingkatan selalu hingga tidak pernah. Perilaku *personal hygiene* dihitung memakai skala *Likert* yang telah dilakukan modifikasi menjadi 4 pilihan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Dalam pernyataan *favourable*, selalu (SL) diberikan skor 4, sering (SR) diberikan skor 3, jarang (JR) diberikan skor 2, serta tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Sedangkan dalam pernyataan *unfavourable*, selalu (SL) diberikan skor 1, sering (SR) diberikan skor 2, jarang (JR) diberikan skor 3, dan tidak pernah (TP) diberikan skor 4. Setelah itu kategori dibagi menjadi dua yaitu baik dan buruk dengan langkah menentukan kategori antara lain:

a) Menentukan mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned} 1) \text{ Mean} &= X_{\max} + X_{\min}/2 \\ &= 96 + 24/2 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar deviasi} &= X_{\max} - X_{\min}/6 \\ &= 96 - 24/6 \end{aligned}$$

$$= 12$$

b) Baik $= X \geq M + 1SD$
 $= X \geq 60 + 12$
 $= X \geq 72$

c) Sedang $= M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 $= 60 - 12 \leq X < 60 + 12$
 $= 48 \leq X < 72$

d) Buruk $= X < 60 - 12$
 $= X < 48$

Sumber: Panduan Kategorisasi Azwar 2012

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini memakai kuesioner, dengan menetapkan jumlah total responden terlebih dahulu. Sesudah menetapkan jumlah total responden dilakukan *pre-test* dengan mengisi kuesioner dalam waktu kurang lebih 30 menit, dengan seluruh pernyataan 24 item. Responden dibagikan *pre-test* kuesioner sebelum diberi materi edukasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan. Selanjutnya setelah responden mengisi kuesioner kemudian diberikan edukasi *personal hygiene* saat menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan memakai media *audio visual* berupa video animasi. Setelah itu responden dibagikan *post-test* dengan mengisi kuesioner lagi sesudah diberikan edukasi. Peneliti memperoleh bantuan dari 2-3 asisten mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan penelitian, asisten peneliti telah diberi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Tugas dari asisten peneliti yaitu memberikan bantuan saat penyebaran dan pengumpulan kuesioner ketika berlangsungnya penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah tingkat akurasi instrument pengukuran dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dijelaskan mempunyai validitas yang baik jika instrumen tersebut bisa melakukan fungsi dalam pengukuran dengan tepat atau dapat memperoleh hasil pengukuran yang tepat (Fernando, 2021). Hasil pengujian validitas kuesioner yang terdiri dari 35 item, ternyata 11 item pernyataan kuesioner perilaku *personal hygiene* dikatakan tidak valid. Item pertanyaan tersebut terletak di nomor 5,8,9,15,17,23,25,26,31,32, dan 33. Diperoleh nilai uji validitas dari 11 nomor item pernyataan didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka jumlah item pernyataan yang dapat digunakan yaitu 24 item pernyataan. Hasil uji validitas kuesioner dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Maka instrumen dapat dinyatakan valid apabila $r > 0,361$.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene*

Item pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumlah item
Cara membersihkan area organ reproduksi	1,5,13,16,23	4	6
Kebersihan badan	2,21		2
Penggunaan pembalut	12,14,19,24		4
Penggunaan celana dalam	3,6,7,8,20,22	15	7
Penggunaan <i>pantyliner</i>	10,17	9	3
Penatalaksanaan keputihan	18	11	2
Total			24

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu hasil dari suatu pengukuran yang terpercaya. Hal ini erat kaitannya dengan kesalahan ketika melakukan pengambilan sampel yang mengarah pada hasil pengukuran (Fernando, 2021). Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini memakai pertolongan komputer. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $>$ koefisien pembanding. Oleh karena itu kuesioner dinyatakan reliabel ketika mempunyai nilai *Alfa Cronbach* $> 0,7$. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner didapati nilai *alpha* kuesioner perilaku *personal hygiene* sejumlah 0,921 yang artinya nilai *Alfa Cronbach* $> 0,7$, maka kuesioner dinyatakan termasuk kategori reliabel dan bisa dipakai untuk instrumen pengumpulan data.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Sesudah mendapatkan data, peneliti melakukan olah data melalui beberapa langkah antara lain:

a. *Editing*

Tahapan *editing* merupakan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan dari kuesioner yang dimana data tersebut tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat untuk dianalisa. Pada tahap *editing* ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan lembar daftar item pernyataan yang diisi oleh responden apakah sudah sesuai atau belum. Apabila terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan maka peneliti bisa meminta responden untuk dapat mengisi kembali.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode merupakan pemberian score pada setiap data yang memberikan kategori pada data yang jenisnya sama. Pemberian kode ini berfungsi untuk memudahkan pengolahan data.

1) Usia:

- a) 13 tahun = 1
- b) 14 tahun = 2
- c) 15 tahun = 3

2) Usia Menarche:

- a) 10 tahun = 1
- b) 11 tahun = 2
- c) 12 tahun = 3
- d) 13 tahun = 4

3) Jenis keputihan:

- a) Keputihan patologis = 1
- b) Keputihan fisiologis = 2

4) Perilaku:

a) Baik = $X \geq 72$ = 3

b) Sedang = $72 > X \geq 48$ = 2

c) Buruk = $X < 48$ = 1

c. *Data entry*

Memenuhi kolom dengan mengisi dengan menggunakan kode pada pernyataan dengan jawaban masing-masing.

d. Tabulasi

Tabulasi atau penyusunan data merupakan proses memasukkan data pada tabel yang berisikan data yang cocok dengan kebutuhan untuk analisis data. Selain itu diharapkan pembuatan tabel dapat memuat semua data secara ringkas dan menghindari pemisahan tabel yang akan dapat menyusahakan peneliti dalam tahap proses analisa data (Sugiarsi, 2019).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisa yang dipergunakan dalam melakukan analisis setiap variabel pada penelitian dan berfungsi untuk memperjelas sekumpulan data dari hasil pengukuran kemudian dirubah menjadi sebuah informasi, serta hanya terdapat satu variabel pada pengolahan data (Sujarweni, 2019). Pada penelitian ini terdapat tujuan guna melakukan analisis mengenai perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan di SMP Mataram Kasihan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi *personal hygiene* saat menstruasi memakai rumus persentase. Rumus yang dipakai yaitu:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

x : besar total jawaban benar

n : besar total semua item

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa dalam penelitian dengan dua variabel atau lebih, yang mempunyai fungsi untuk mengamati adanya hubungan antar variabel (Sujarweni, 2019). Analisis yang akan digunakan adalah *Uji Wilcoxon* untuk mengetahui efektivitas perlakuan mengenai suatu variabel yang akan ditetapkan.

$$Z = \frac{T - \left[\frac{n(n-1)}{4} \right]}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya jumlah sampel

T = banyaknya rank yang lebih sedikit

Kemudian nilai z yang dihitung dibandingkan dengan nilai z yang terdapat dalam tabel. Pada uji dua pihak yaitu taraf kesalahan 1% dibagi menjadi 2 maka 0,5%. Apabila nilai z hitung > nilai z tabel maka terdapat pengaruh serta terdapat perbedaan. Jika nilai p hasil *Uji Wilcoxon* > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu sesuatu yang dianggap fundamental pada suatu penelitian, etika pada penelitian berasaskan pada nilai etis yang digunakan saat kegiatan penelitian, seorang peneliti ketika melakukan penelitiannya harus dapat mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian (Saidin & Jailani, 2023). Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menyetujui dan menyatakan layak etik dengan nomor Skep/475/KEP/VIII/2024.

Etika pada penelitian antara lain:

1. *Informed consent*

Informed consent yaitu lembar kesepakatan antar responden dan peneliti. *Informed consent* berfungsi supaya responden paham dengan maksud serta tujuan dalam penelitian. Jika responden berkenan lalu responden dapat bertandatangan pada *informed consent* tersebut serta jika responden tidak mau maka peneliti wajib menghargai keputusan yang sudah diambil oleh responden.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan dalam penelitian merupakan seluruh informasi dan data yang sudah diperoleh akan terjamin kerahasiaannya, dan hanya terdapat beberapa data yang peneliti laporkan dalam hasil penelitian.

3. Manfaat

Dalam sebuah penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Pada hal ini terdapat beberapa aspek yaitu membebaskan, tidak terdapat kekerasan, tidak mengandung eksploitasi.

4. Menghormati harkat martabat manusia

Peneliti diharapkan dapat menghargai dan menghormati keputusan orang lain yang mempunyai hak bebas memilih serta bertanggung jawab pada dirinya.

5. Berbuat baik dan tidak merugikan

Berbuat baik dengan membantu orang lain dengan bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian kepada orang lain. Dalam penelitian ini desain penelitian harus dapat melengkapi syarat ilmiah, mampu menjaga kesejahteraan responden, dan tidak menimbulkan rugi bagi responden.

6. Keadilan

Keadilan dalam penelitian ini yaitu bahwa setiap responden wajib dan berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini dilaksanakan untuk menyiapkan penelitian:

- a. Penentuan masalah yang sudah didapatkan dari studi pustaka yang bersumber dari jurnal yang diperoleh, buku, dan masalah yang muncul
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan bimbingan atau diskusi kepada dosen pembimbing tentang judul penelitian serta menetapkan pada proses penyusunan proposal skripsi
- d. Menyiapkan surat ijin studi pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan di tempat yang akan digunakan untuk penelitian

- f. Menyiapkan seminar proposal skripsi
- g. Melaksanakan perbaikan pada proposal skripsi
- h. Menyiapkan surat ijin penelitian

2. Proses pengambilan data

Pada tahap penelitian kali ini pengambilan data dilaksanakan dibulan Februari hingga Agustus tahun 2024 di SMP Mataram Kasihan dan pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dengan bantuan asisten peneliti.

Agenda pelaksanaan yang dilaksanakan ketika penelitian yaitu:

- a. Peneliti berkunjung ke SMP Mataram Kasihan untuk dapat melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu, menghitung besarnya jumlah sampel yang cocok dengan kriteria yang sudah ditentukan sesuai dalam penelitian.
- b. Peneliti sudah mengisi dan mendapatkan keterangan persetujuan etik penelitian dan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Peneliti berkunjung ke SMP Mataram Kasihan pada tanggal yang sudah disepakati sebelumnya, selanjutnya peneliti menemui pihak sekolah terlebih dahulu
- d. Peneliti yang sudah menentukan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai subjek atau responden penelitian dalam tiap kelas dengan menggunakan metode *stratified random sampling* dengan menunjuk secara random pada daftar absensi siswi tiap kelas
- e. Peneliti menggunakan sistem pengambilan data responden melalui absensi siswi tiap kelas dan sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Selanjutnya peneliti memberikan pemahaman tentang tujuan serta rangkaian kegiatan penelitian, setelah itu memberikan *informed consent* kepada responden untuk menyetujui bahwa bersedia dijadikan subjek penelitian. Kemudian akan diberi *pre-test*
- f. Peneliti wajib menemani dengan memantau responden pada saat mengisi kuesioner agar kuesioner dapat terisi lengkap

- g. Melakukan *pre-test* untuk dapat mengetahui perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan dengan memberikan waktu kurang lebih 30 menit untuk responden dapat melengkapi kuesioner
 - h. Ketika pengisian kuesioner sudah selesai, peneliti wajib meneliti ulang kelengkapan data dan jika terdapat kekurangan data, peneliti meminta responden untuk memenuhi data yang belum terisi lengkap. Selanjutnya sesuai mendapatkan data kemudian data dikumpulkan untuk dianalisa
 - i. Selanjutnya responden diberikan intervensi berupa pemberian edukasi *personal hygiene* saat menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* dalam pencegahan keputihan selama kurang lebih 30 menit menggunakan media *audio visual*
 - j. Sesudah pemberian edukasi selesai, selanjutnya dilakukan *post-test* kepada responden untuk mengetahui adanya perubahan atau tidak setelah diberikan edukasi terhadap responden
 - k. Peneliti melaksanakan *post-test* dengan membagi kembali kuesioner kepada responden untuk mengetahui perkembangan perilaku yang dilakukan oleh responden. Peneliti menetapkan waktu kurang lebih 30 menit untuk responden dapat memperlengkapi kuesioner *post-test*
 - l. Data yang sudah didapatkan lalu dikumpulkan dan dilakukan pemberian kode dengan pemberian score serta diproses terlebih dahulu
3. Tahap akhir
- Langkah yang dilakukan pada penelitian tahap akhir yang akan dilakukan antara lain:
- a. Tahap akhir dari penyusunan laporan skripsi yaitu isi dari BAB IV serta BAB V yang selanjutnya didiskusikan bersama dosen pembimbing
 - b. Merevisi penelitian
 - c. Melaksanakan konsultasi bersama dosen pembimbing
 - d. Melaksanakan seminar dari hasil penelitian yang selesai dilaksanakan
 - e. Merevisi hasil dari seminar penelitian
 - f. Laporan hasil penelitian skripsi dikumpulkan